

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam literatur dalam bahasa Inggris disebut Classroom Action Research (CAR). Richard J.C (Wahyudin, 2000:2) menyebut bahwa "*Action research is a teachers initiated classroom research which seeks to increase the teachers understanding of classroom teaching and learning and to bring about improvement in classroom practice*".

Tujuan dari PTK adalah untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar. McNiff (Suyanto, 1997) memandang PTK sebagai bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.

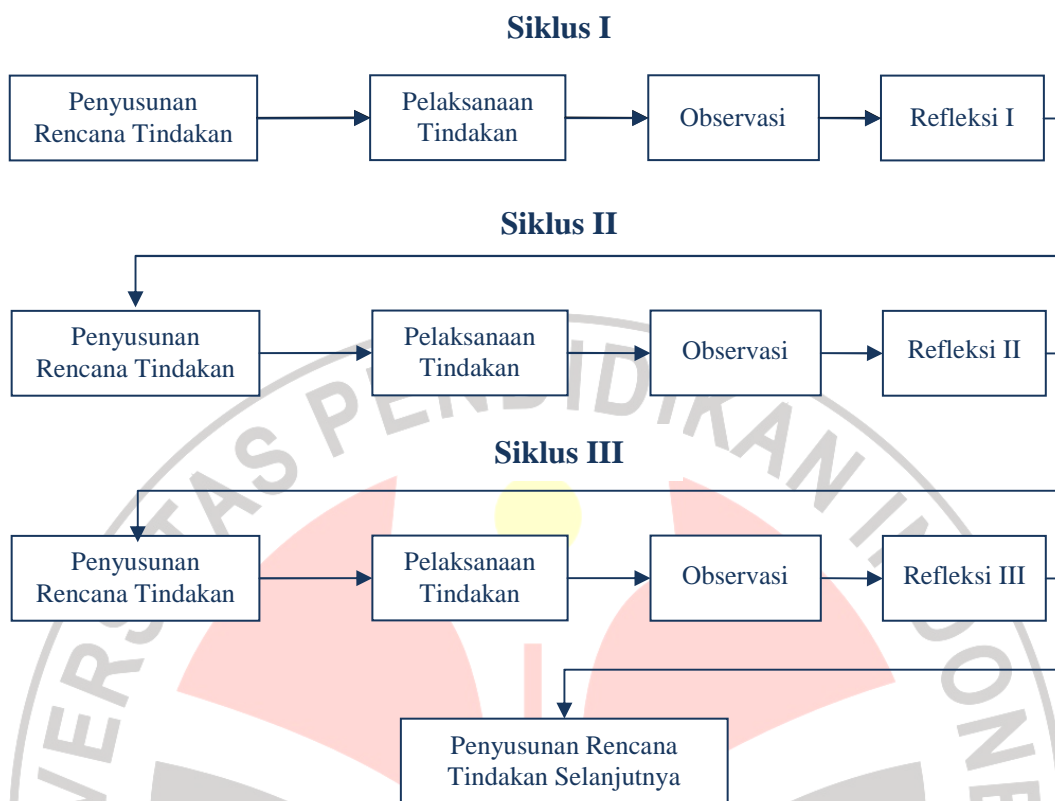
Melalui penelitian ini, penulis ingin memperoleh gambaran dari penerapan metode simulasi dalam pembelajaran konsep keragaman suku bangsa dan budaya pada pelajaran IPS. Tujuan pelaksanaan PTK dengan metode simulasi ini dapat memperoleh gambaran hasil pembelajaran yang diharapkan dan merupakan peningkatan yang lebih baik dalam hal aktivitas kelas dan tingkat kemampuan siswa memahami konsep keragaman suku bangsa dan budaya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dari kajian reflektif mengapa masalah timbul, diikuti dengan penyusunan rencana tindakan, tindakan dilaksanakan, diobservasi apakah masalah sudah

selesai. Ada kemungkinan setelah observasi dilakukan masalahnya belum terselesaikan atau tidak jadi lebih baik. Bila demikian, dilakukan kajian ulang atau refleksi mencari apa penyebabnya. Hasil refleksi ini dijadikan untuk merevisi rencana tindakan selanjutnya, tindakan dilaksanakan, diobservasi, dan refleksi. Demikian dilakukan secara berulang (siklus) sampai masalah menjadi baik atau terselesaikan.

Dengan demikian dapatlah dikatakan penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian ulang (siklus) yang terdiri dari empat tahap: refleksi, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, observasi, membentuk apa yang disebut spiral PTK seperti pada gambar 3.1. spiral (PTK), penelitian ini dapat dimulai

Sesuai dengan nama spiral PTK, penelitian ini dapat dimulai dari mana saja dari fase tersebut.



Gambar 3.1

Model spiral dari Kemmis dan Taggart

Ebbut (Wiriaatmadja, 2005: 12) mengemukakan penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Sedangkan Elliot (Wiriaatmadja, 2005: 12) melihat tindakan kelas sebagai kajian dari sebuah situasi sosial tersebut. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari perencanaan

(*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), refleksi (*reflection*), dan perencanaan kembali. (Wiriaatmadja, 2005: 66).

Penggunaan PTK ditujukan kepada kepentingan praktis di lapangan. Dalam hal ini guru kelas dan bukan untuk kepentingan teoritis, artinya melalui PTK ini dapat mendorong dan membangkitkan para praktisi di lapangan agar memiliki kesadaran diri untuk melakukan refleksi dan kritik diri terhadap aktivitas dan kinerja profesionalnya guna meningkatkan iklim belajar dan situasi sosial di lapangan kerja dan sekolah.

Oleh karena itu, PTK secara singkat dapat didefinisikan sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Suyanto, 1997: 4).

B. Model PTK

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan model Kemmis & Mc (Suyanto, 1997: 16) terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran, dibuat dengan menggunakan metode pembelajaran *Simulasi Kreatif*.
- b. Membuat instrument atau lembar observasi.
- c. Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat atau di rencanakan.

3. Observasi (*observation*)

Kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti untuk mendapat temuan-temuan penting baik terhadap aktifitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi (*reflection*)

Yaitu merupakan tahapan terakhir dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahap refleksi ini dilakukan pengkajian dan pertimbangan terhadap proses dan hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada setiap tindakan, untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal.

C. Materi Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengambil bahan materi tentang keragaman suku bangsa dan budaya. Penelitian ini dibagi ke dalam tiga siklus. Satu siklus dilakukan hanya satu tindakan dengan jangka waktu 3 x 35 menit (3 jam pelajaran). Berikut jadwal penelitian beserta materi pembelajaran pada setiap siklusnya:

Tabel 3.1**Jadwal Penelitian**

Siklus	Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran
I	24 November 2010	Memahami konsep keragaman suku bangsa dan budaya melalui metode simulasi kreatif
II	1 Desember 2010	Memahami konsep keragaman suku bangsa dan budaya melalui metode simulasi kreatif
III	4 Desember 2010	Memahami konsep keragaman suku bangsa dan budaya melalui metode simulasi kreatif

Secara rinci, langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I (1 x pertemuan/waktu 3 jam pelajaran)

Melaksanakan pembelajaran pada Standar Kompetensi Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota, dan provinsi.. Kompetensi Dasar menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat(kabupaten/kota,dan provinsi) melalui metode simulasi kreatif.

Kegiatanya adalah sebagai berikut:

- a. Menempatkan siswa pada kelompoknya masing-masing dan pembagiannya seimbang baik berdasarkan absen, jenis kelamin, atau aktivitas siswa sebelumnya. Pada siklus ini, pembentukan setiap kelompok terbagi menjadi empat kelompok yang dua kelompok 12 orang dan dua kelompok lagi 10 orang.

- b. Menanamkan konsep keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan metode simulasi.
- c. Memberi pemahaman tentang konsep keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan metode simulasi.
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari yang ia peroleh.
- e. Mendiskusikan hasil dari presentasi kelompok tersebut.
- f. Memberikan tes siklus 1 (tes evaluasi 1) untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi keragaman suku bangsa dan budaya.
- g. Refleksi, menganalisa hasil tes dan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Siklus II (1 x pertemuan/waktu 3 jam pelajaran)

Melaksanakan pembelajaran pada Standar Kompetensi Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota, dan provinsi.. Kompetensi Dasar menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat(kabupaten/kota,dan provinsi) melalui metode simulasi kreatif. Kegiatanya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum melaksanakan pembelajaran selanjutnya, terlebih dahulu mengapersepsi pada kegiatan pembelajaran siklus 1.
- b. Memberi motivasi kepada siswa supaya semangat dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Memberi pemahaman kembali tentang konsep keragaman suku bangsa dan budaya melalui metode simulasi.
- d. Siswa mempresentasikan kembali karya kelomponya.

- e. Mendiskusikan hasil presentasi dengan anggota kelompoknya.
- f. Memberikan tes siklus 2 (tes evaluasi 2) untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep keragaman suku bangsa dan budaya, dan mengukur apakah ada peningkatan atau tidak.
- g. Refleksi, menganalisis hasil tes evaluasi siklus 2 dan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Siklus III (1 x pertemuan/waktu 3 jam pelajaran)

Melaksanakan pembelajaran pada Standar Kompetensi Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota, dan provinsi.. Kompetensi Dasar menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat(kabupaten/kota,dan provinsi) melalui metode simulasi kreatif. Kegiatanya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum melaksanakan pembelajaran selanjutnya, terlebih dahulu mengapersepsi pada kegiatan pembelajaran siklus II.
- b. Memberikan sejumlah pemahaman agar memudahkan siswa untuk memahami konsep keragaman suku bangsa dan budaya melalui metode simulasi.
- c. Menekankan kembali cara mereka berpresentasi supaya semua anggota aktif.
- d. Memberikan contoh keragaman suku bangsa dan budaya secara kongkrit agar anak lebih memahami konsep keragaman tersebut.
- e. Mempresentasikan kembali kelompoknya dan dilakukan dengan lebih aktif dari sebelumnya.

- h. Memberikan tes siklus III (tes evaluasi 3) untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep keragaman suku bangsa dan budaya, dan mengukur apakah ada peningkatan atau tidak.
- i. Refleksi, menganalisis hasil tes evaluasi siklus 3 dan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Subjek penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Cipayung . yang memiliki jumlah siswa adalah sebanyak 44 orang yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.

Latar belakang sosial ekonomi masyarakat di daerah sekitar sekolah sebagian besar adalah menengah kebawah. Hal tersebut dapat terlihat dari data absensi siswa yang menunjukkan bahwa orang tua murid sebagian besar adalah tani.

Dengan melihat kemampuan siswa kelas IV SDN Cipayung dalam pembelajaran IPS tentang konsep keragaman suku bangsa dan budaya melalui metode *Simulasi Kreatif*.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses pelaksanaan tindakan. Adapun aspek pengamatan berkaitan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru ketika berlangsungnya proses pembelajaran dengan metode simulasi kreatif.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan persiapan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti. Adapun yang menjadi pengamatan dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah berkaitan dengan kesesuaian indikator yang ditentukan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah pelaksanaan tindakan.

3. Lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa berisi pertanyaan – pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa. Lembar kerja siswa disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

F. Analisa Data

Sesuai dengan desain penelitian tindakan ini maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif.

Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data dari situ akan dapat dilihat seluruh hasil yang terkait dalam pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1. Data tes hasil belajar siswa
2. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat tindakan dilaksanakan
3. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan diperoleh dari rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi.

Tabel 3.2

Klasifikasi aktifitas guru dan siswa

Porsentase	Kategori
80% atau lebih	Sangat tinggi
60%-79%	Tinggi
40%-59%	Sedang
20%-39%	Rendah
0%-19%	Sangat rendah

(Suryadi, 2005:25)

Adapun analisa kuantitatif, untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap pemahaman siswa. Hasil belajar sebagai data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi secara individual (pre tes dan pos tes). Data tersebut ditulis dalam bentuk tabel supaya mamudahkan dalam penyusunan dan perolehan data, dengan melihat rata-rata hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari selisih (gain) antara pos tes dan pre tes pada setiap siklus pembelajaran dengan rumus:

$$\text{Gain} : \text{skor pos tes} - \text{skor pre tes}$$